

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan eksplorasi, investigasi dan audit, cenderung diselesaikan sebagai berikut:

1. Pelatihan Tahfidz diselesaikan setiap hari selain hari Jum'at dengan pembagian 5 jam ilustrasi setiap hari. Dari tahun pertama hingga tahun kelima, program tahfi di MTs NU Al Hidayah mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan tercapainya fokus zikir oleh siswa-siswi yang setiap tahunnya menunjukkan hasil yang sangat baik. Adapun macam-macam bagian dalam melaksanakan program persekolahan tahfi al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah antara lain: tujuan mempertahankan Al-Qur'an adalah 5 juz setiap tahun; modul yang diingat adalah 30 juz; teknik yang digunakan dalam latihan tahfi adalah talaqqi, tahfi, wadah nazar, takrir, dan tasmi'; evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran tahfi adalah penilaian secara konsisten; instruktur dekat dan siswa tahfi harus menyelesaikan penilaian penyaringan awal dan memenuhi aturan yang masih di udara oleh madrasah; Kerangka kerja yang diberikan oleh pihak madrasah sangat lengkap dan menawarkan bantuan penuh untuk pelaksanaan sekolah tahfi di MTs NU Al Hidayah
2. Sudut pandang yang mendukung dalam pelaksanaan program tahfi di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus adalah dukungan keluarga dan daerah, senang menggunakan waktu secara produktif, inspirasi pendidik, kantor yang cukup, berbagai latihan yang mendukung program tahfi, serta pengaturan awal zikir siswa; Kemudian lagi, sudut penghambatnya adalah kesejahteraan, wawasan siswa, strategi madrasah (pengorganisasian sumber informasi dan kemampuan untuk mengubah proyek), dan bagian luar siswa adalah kondisi wilayah sosial (kondisi keluarga, wilayah sosial, pengaruh meresahkan di lingkungan). rumah).

B. Ide Penelitian

Gagasan yang dapat dibagikan oleh para analis terkait dengan pelaksanaan program pengajaran tahfidzul Qur'an di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus:

1. Madrasah dapat meningkatkan latihan-latihan lain yang dapat mendukung program tahfidz, tidak hanya satu, sehingga siswa selalu bersemangat dalam mempelajari kelas-kelas tahfidz baik di madrasah maupun di luar madrasah.
2. Pendidik harus terus bekerja pada sifat pengajaran di kelas tahfidz sehingga retensi siswa memiliki kualitas yang bagus.
3. Bagi wali yang anak-anaknya tinggal di rumah atau di pesantren, mereka harus selalu mengontrol olahraga anak-anaknya di rumah agar anak-anak lebih fokus mengingat dan selalu berbagi inspirasi sehingga mereka bersemangat untuk mempertahankannya.

